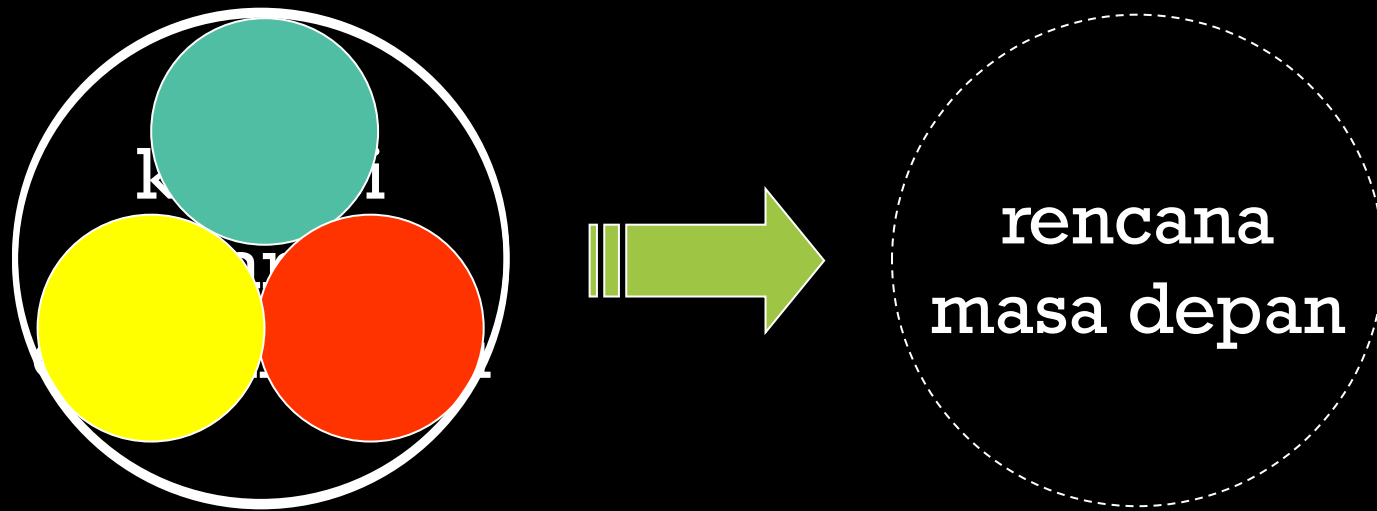


review
KONSEP DASAR

MATA KULIAH
METODE ANALISIS PERENCANAAN

METODE ANALISIS PERENCANAAN

→ Metode analisis dalam perencanaan **merupakan prosedur untuk menganalisis berbagai hal (fisik, ekonomi, sosial) dalam proses perencanaan masa depan.**



(perlu diperhatikan pula, ada proses **interpretasi** di dalam metode analisis)

TUJUAN

Salah satu tujuan analisis

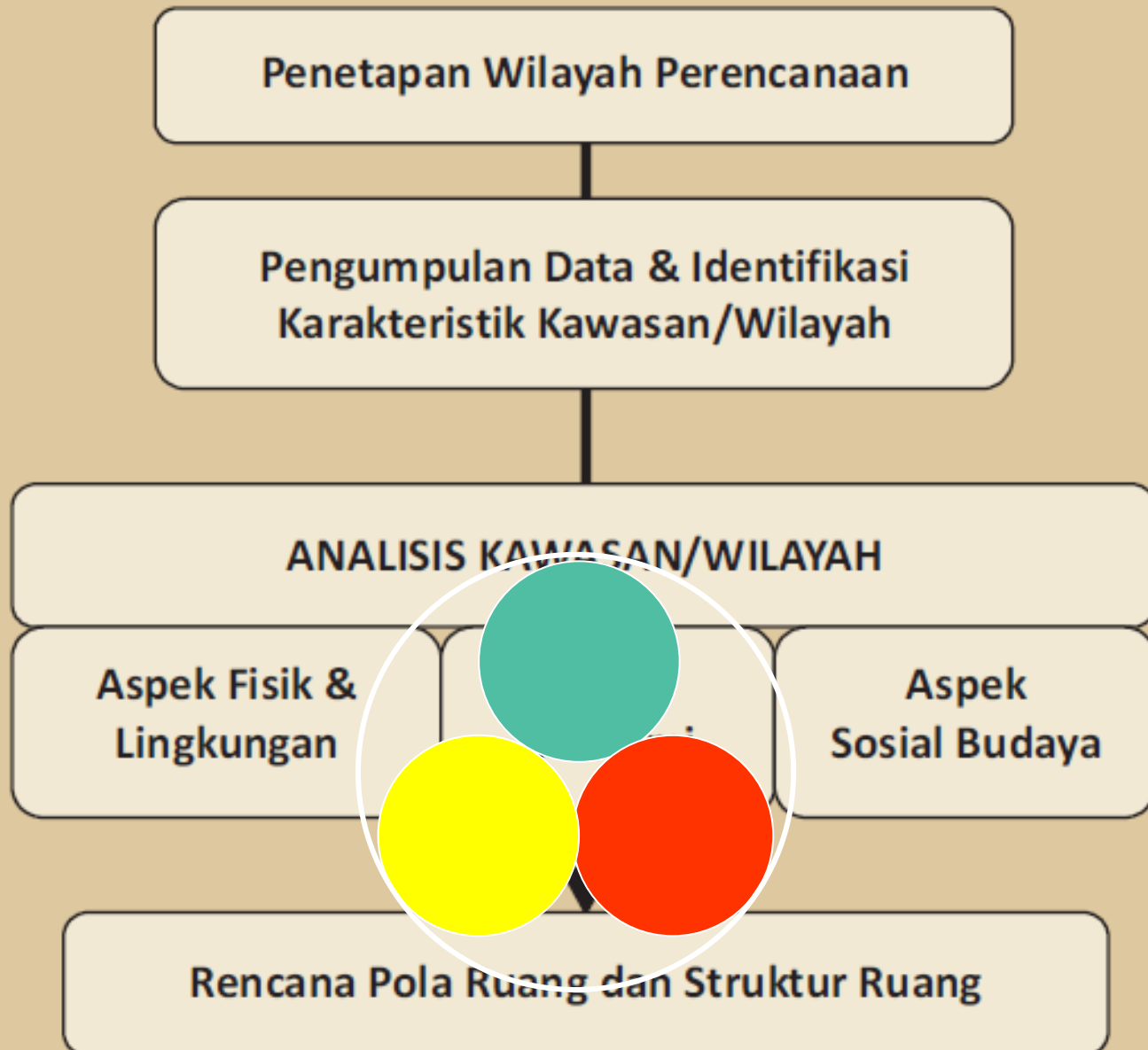
- ▶ **melakukan deduksi/menyimpulkan atau inferensi, dan**
a means of drawing conclusions about population parameters based on sample statistics

SKEMA RUANG LINGKUP

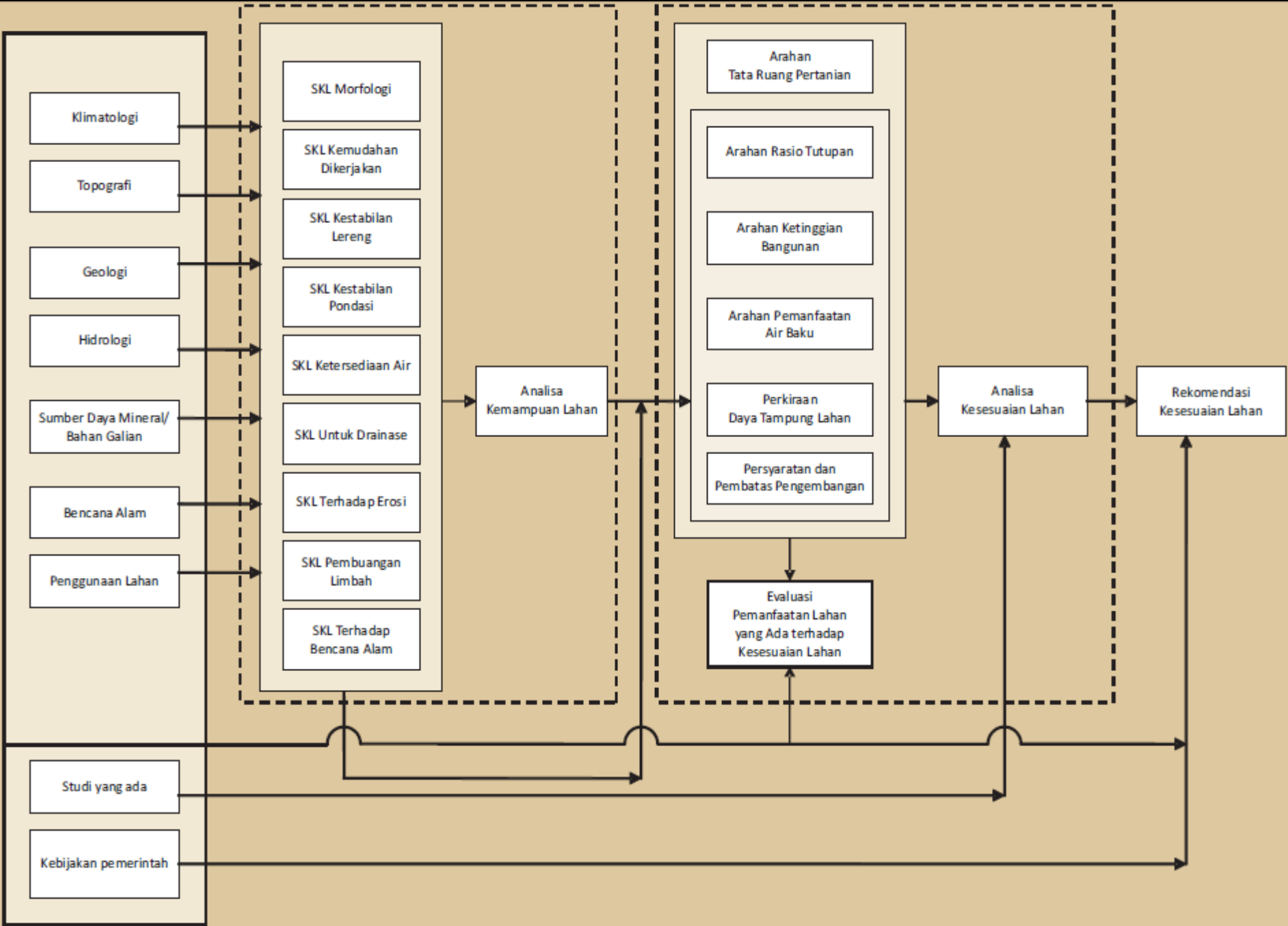
PENYUSUNAN RENCANA TATA RUANG

Per
Pec

ng
rta



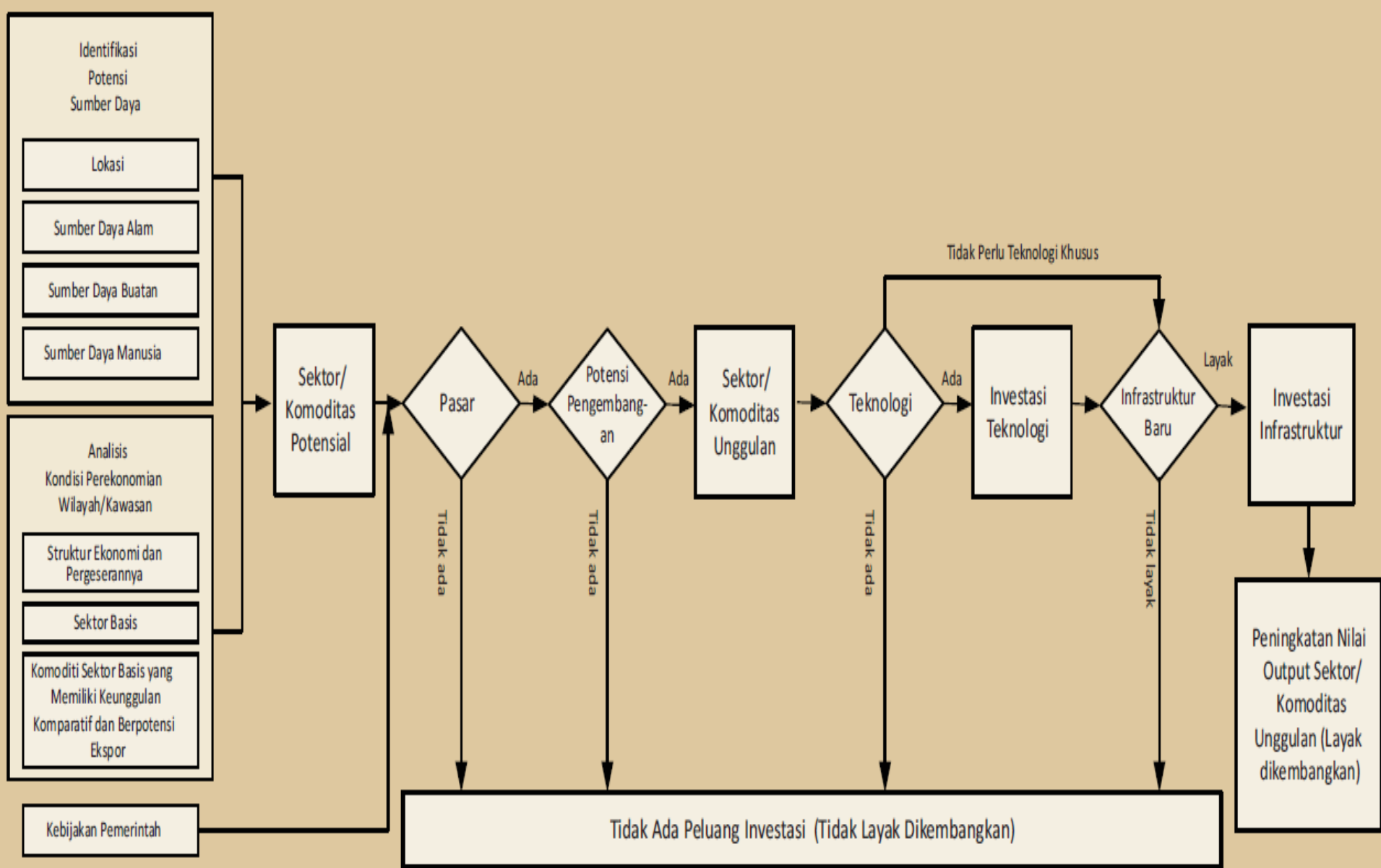
BAGAN ALIR ANALISIS ASPEK FISIK DAN LINGKUNGAN

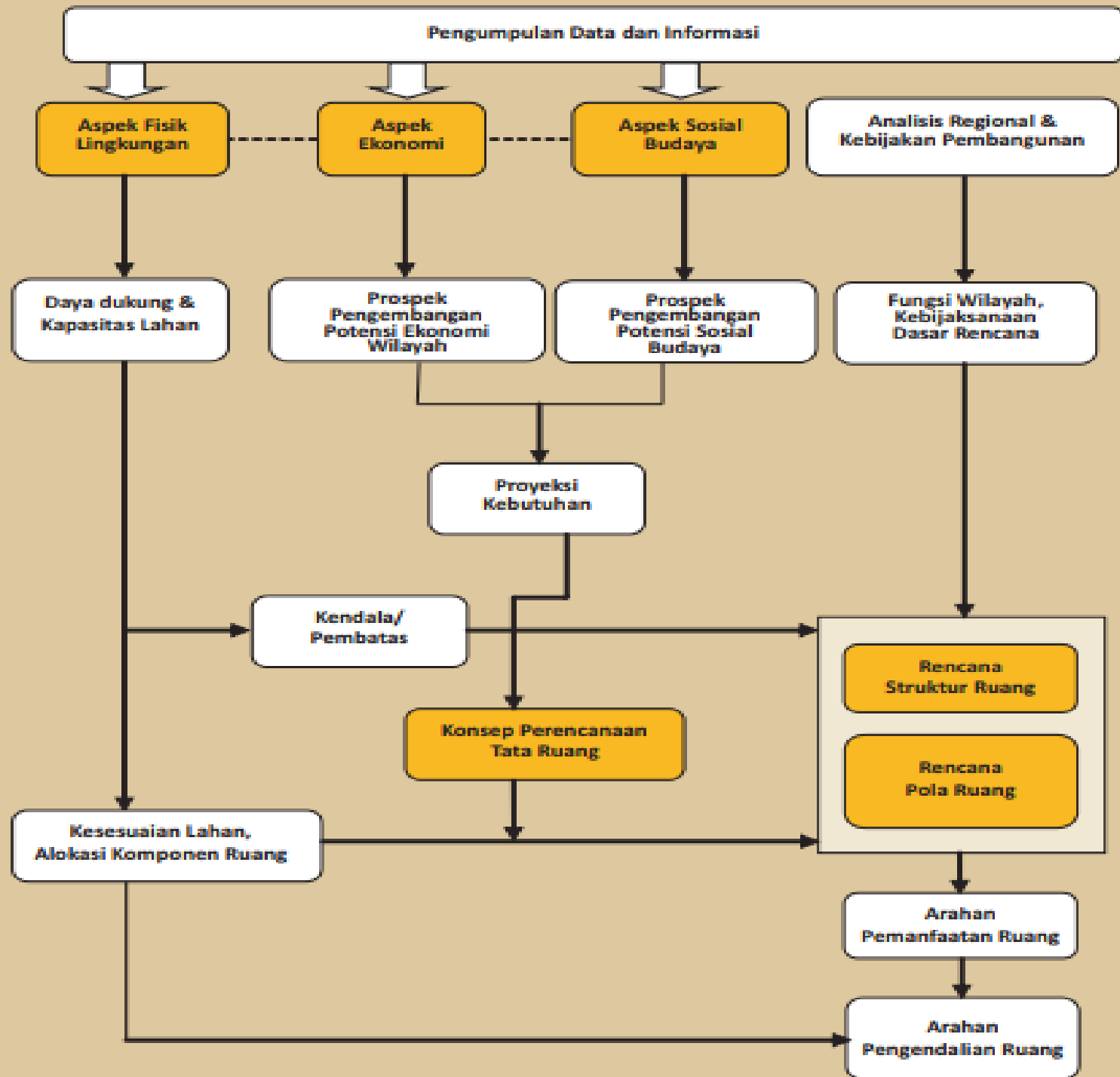


BAGAN ALIR ANALISIS ASPEK SOSIAL BUDAYA



BAGAN ALIR ANALISIS ASPEK EKONOMI





JENIS DATA DAN JENIS ANALISIS

- Jenis Data:
 - Data kuantitatif: data yang berbentuk bilangan/angka
 - Data kualitatif: data yang tidak berbentuk angka, tapi berupa teks, gambar, kutipan wawancara, kode, dsb.
- Analisis data:
 - Analisis kuantitatif: analisis yang menggunakan model matematik, statistik, dan ekonometrik → hasil analisis disajikan dalam bentuk angka-angka
 - Analisis kualitatif: analisis yang tidak menggunakan model matematik, statistik, dan ekonometrik, tetapi lebih pada uraian dan penafsiran → hasil analisis disajikan dalam bentuk teks atau gambar

DATA DAN ANALISIS KUALITATIF DAN KUANTITATIF

DATA	ANALISIS	
	KUALITATIF	KUANTITATIF
KUALITATIF	A	B
KUANTITATIF	C	D

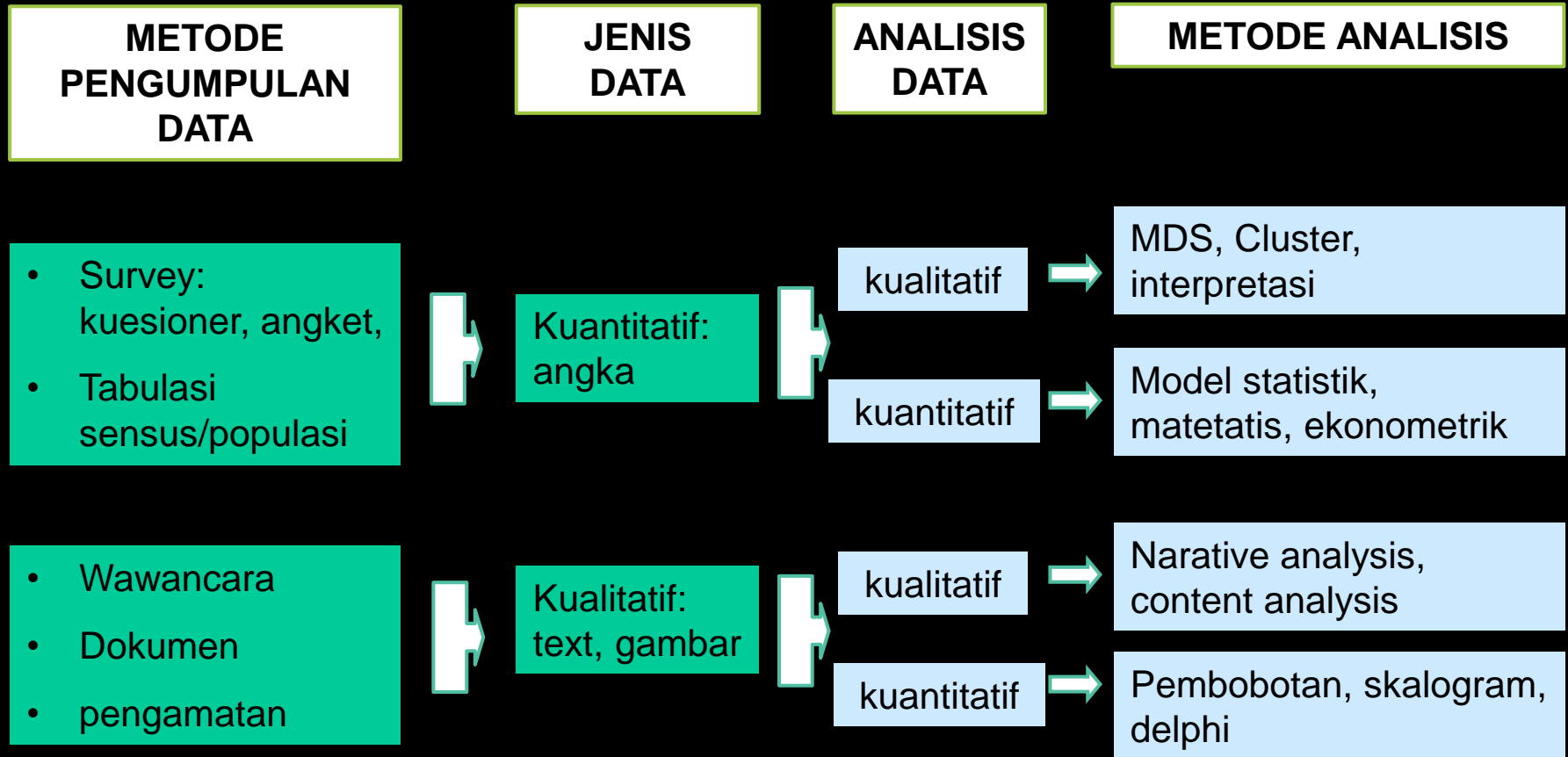
A: analisis kualitatif pada data kualitatif
→ interpretasi terhadap teks,
transkrip wawancara, hasil
pengamatan → tema-tema, ex:
content analysis

B: data kualitatif di analisis kuantitatif →
mengkonversikan teks, gambar ke
dalam angka-angka
ex: pembobotan, skalogram, dll

C: data kuantitatif dianalisis kualitatif
terhadap → memvisualisasikan/
menginterpretasikan angka-angka
(umumnya dilakukan setelah D). Ex:
MDS, Cluster, interpretasi, dll

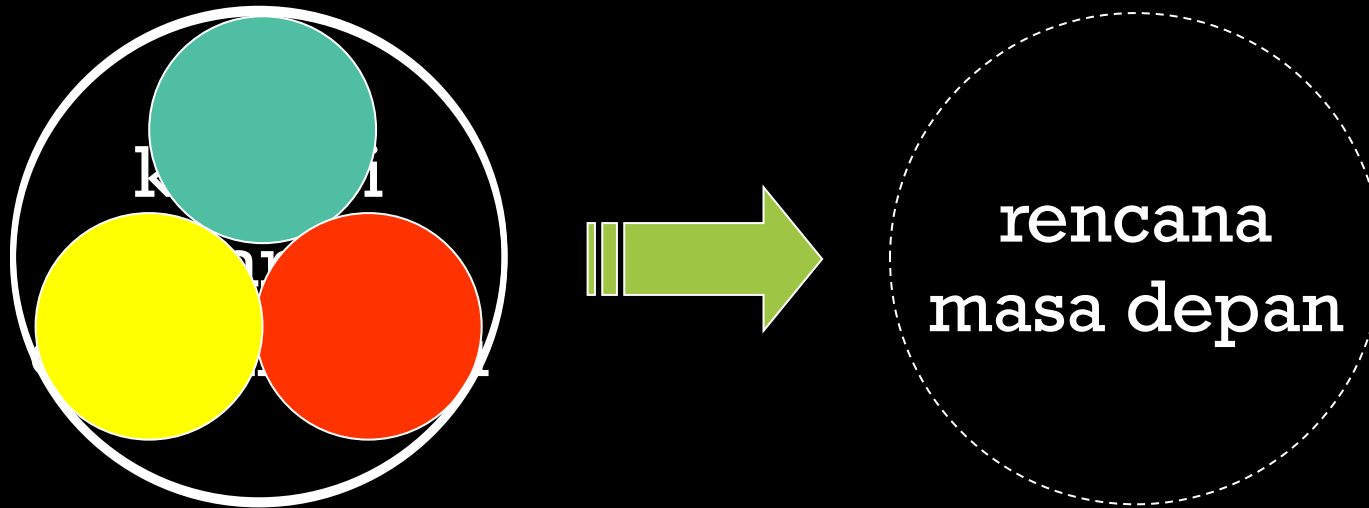
D: data kuantitatif dianalisis kuantitatif
→ perlakuan terhadap data-data
angka dengan model-model
matematis, statistik
Ex: regresi, korelasi, dll

METODE PENGUMPULAN DATA DAN ANALISIS DATA



METODE ANALISIS PERENCANAAN

→ Metode analisis dalam perencanaan **merupakan prosedur untuk menganalisis berbagai hal (fisik, ekonomi, sosial) dalam proses perencanaan masa depan.**



DATA DALAM BENTUK TEKS: 1. teks tertulis, seperti buku dan makalah; 2. teks lisan, seperti pidato dan pertunjukan teater; 3. teks ikonik, seperti gambar, lukisan, dan ikon; 4. teks audio-visual, seperti program TV, film, dan video; 5. hypertext, yaitu teks yang ditemukan di Internet

MISAL

IBU KOTA NEGARA

<https://www.djkn.kemen>

Urgensi Peminda

Tanggal 18 Januari 202
disahkannya RUU tenta

<https://kiprah.pu.go.id> > artikel > Wujudkan-Mimpi-Ibu...

Wujudkan Mimpi Ibu Kota Baru - Majalah Kiprah

Wacana **pemindahan ibu kota negara** ternyata bukan gagasan semata. Presiden Joko Widodo (Jokowi) te <https://politik.brin.go.id> > kolom > dampak-pemindaha...

Dampak Pemindahan Ibu Kota Negara Terhadap ...

<https://berkas.dpr.go.id>

<https://www> 28 Mar 2022 — Dampak **Pemindahan Ibu Kota Negara** Terhadap Pengembangan Kompetensi Anapatur Sipil Negara - Choirul M. (2019, April 30). Ada 6 Alasan Utama Ibu ...

Pemir

Bahkan
ibukota

6 halaman

<https://b>

Parac

Isu pem
Soekarn



pemindahan ibu kota negara
Indonesia



jurnal pemindahan ibu kota
negara



dampak pemindahan ibu kota
negara



jurnal pemindahan **ibukota**
negara **pdf**



pro kontra pemindahan ibu
kota negara



isu pemindahan ibu kota **ke**
kalimantan



pemindahan **ibukota ke**
kalimantan



wacana pemindahan **ibukota**

<https://www.kominfo.go.id> > content :

Pemindahan Ibu Kota Un

Presiden Joko Widodo kembali men
Jakarta ke Pulau Kalimantan saat m

oleh 2 (dua) pertimbangan yaitu menciptakan pemerataan pembangunan dan mewujudkan...

<https://ikn.go.id>

IKN - Ibu Kota Negara

KOTA DUNIA UNTUK SEMUA ... pembangunan, dan **pemindahan Ibu Kota Negara** yang akan dilaksanakan Pemerintah Daerah Khusus Ibu Kota Nusantara yang selanjutnya ...

ah ...

itik : Ratu Julhijah.

laknya didorong

ANALISIS ISI

CONTENT ANALYSIS

ANALISIS KONTEN

Analisis isi adalah sebuah teknik yang digunakan untuk menganalisis dan memahami teks.

Content analysis is a research tool used to determine the presence of certain words, themes, or concepts within some given qualitative data (i.e. text).



Planners
out about
They can
and

to find
ects of
ducers

ANALISIS ISI

Jadi, dengan Analisis Isi bisa:

menemukan isi dari pembicaraan, cerita, wacana, atau tulisan.



ANALISIS ISI

CONTENT ANALYSIS

ANALISIS KONTEN

Perencana/peneliti menggunakan analisis isi untuk mencari tahu tentang tujuan, pesan, dan efek konten komunikasi dari 'teks' yang mereka analisis.

TEKS DALAM ANALISIS ISI

Ada lima jenis teks dalam analisis isi:

1. teks tertulis, seperti buku dan makalah
2. teks lisan, seperti pidato dan pertunjukan teater
3. teks ikonik, seperti gambar, lukisan, dan ikon
4. teks audio-visual, seperti program TV, film, dan video
5. hypertext, yaitu teks yang ditemukan di Internet

ANALISIS ISI MENJADI PENTING DALAM ERA *BIG DATA*

Bisa jadi,

In the era of “big data,” the methodological technique of content analysis can be the most powerful tool in the researcher’s kit.

Content analysis is versatile enough to apply to textual, visual, and audio data. Given the massive explosion in permanent, archived linguistic, photographic, video, and audio data arising from the proliferation of technology, the technique of content analysis appears to be on the verge of a renaissance.

Analisis konten cukup fleksibel untuk diterapkan pada data tekstual, visual, dan audio. Mengingat banyaknya data permanen, arsip linguistik, fotografi, video, dan audio yang timbul dari proliferasi teknologi, teknik analisis konten menjadi suatu keniscayaan.

1. George Kurian

The Encyclopedia of Political Science (2014)

ANALISIS ISI



CONTOH PETA TATA GUNA LAHAN

Keterangan

- Ibukota Provinsi
- Ibukota Kabupaten
- Jalan Arteri
- Jalan Tol Merak - Jakarta
- - - Batas Kabupaten
- Rel Kereta Api
- Sungai
- Permukiman perkotaan
- Permukiman perdesaan
- Kawasan industri
- Sawah
- Kawasan lindung Taman Nasional
- Kawasan budidaya
- Tambak



SKALA 1 : 250.000

SUMBER: Peta Dasar Nasional skala 1 : 250.000
Sumber Data dari PUSKERTAN TAMBAN, Serang

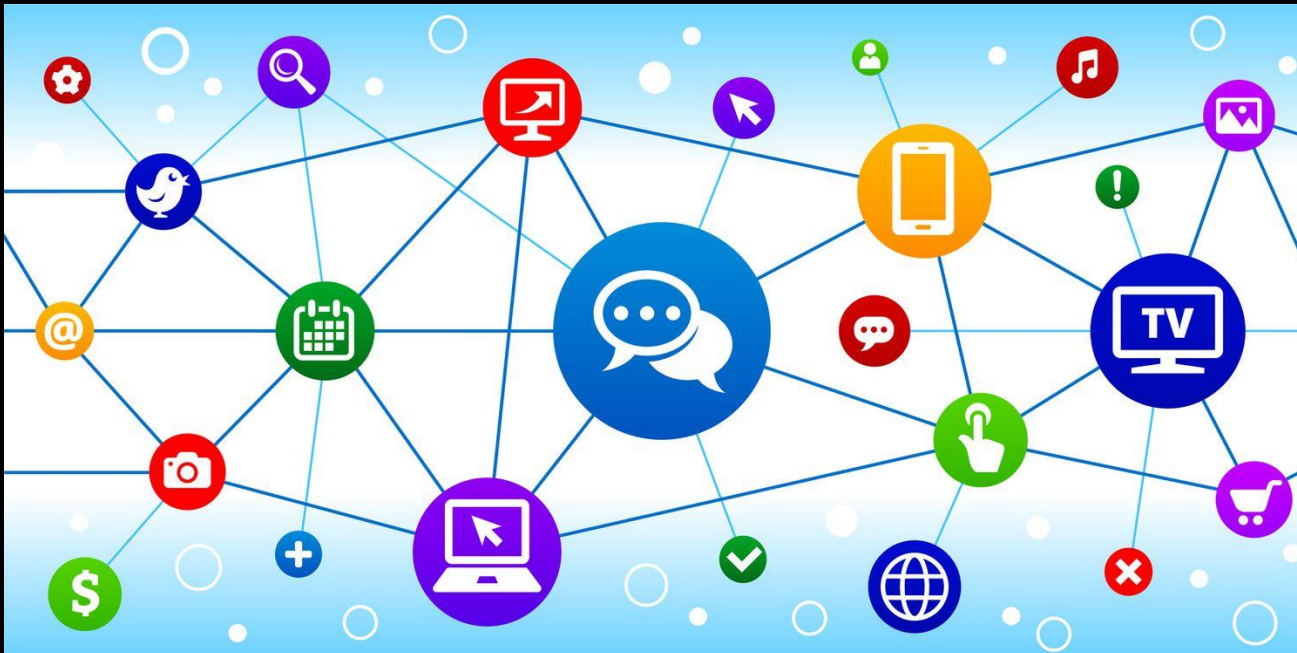


DEPARTEMEN PERKOTAAN DAN
DIREKTORAT JENDERAL PENATAAN RUANG

ANALISIS ISI DAN DATA SEKUNDER

Content analysis is commonly associated with secondary data — data slices generated by a person or government agency that are analyzed and applied in a research project by someone else.

Analisis isi biasanya diasosiasikan dengan data sekunder — irisan data yang dihasilkan oleh seseorang atau lembaga pemerintah yang dianalisis dan diterapkan dalam proyek penelitian oleh orang lain.



DIPERLUKAN KEJELASAN AWAL DALAM MELAKUKAN ANALISIS ISI

Jika ingin menggunakan Analisis Isi dalam penelitian, harus memulai dengan pertanyaan penelitian yang jelas.

Contoh pertanyaan penelitian untuk Analisis Isi:

Apakah ada perbedaan hasil terhadap produktivitas wilayah antara mengutamakan pengembangan pertanian lahan kering dan pertanian lahan basah?

PENGGUNAAN ANALISIS ISI

Penggunaan Analisis Isi, untuk:

1. Mengidentifikasi keinginan, fokus, atau tren komunikasi individu, kelompok, atau institusi
2. Menjelaskan tanggapan sikap dan perilaku
3. Menentukan keadaan psikologis atau emosional orang atau kelompok
4. Mengungkapkan perbedaan dalam konten.
5. Mengungkapkan pola dalam konten komunikasi
6. Pra-uji dan tingkatkan intervensi atau pra-survei
7. Menganalisis wawancara kelompok fokus dan pertanyaan terbuka untuk melengkapi data kuantitatif

PENGGUNAAN ANALISIS ISI

dari sumber lain:

It has various possible goals:

1. Finding correlations and patterns in how concepts are communicated
2. Understanding the intentions of an individual, group or institution
3. Identifying propaganda and bias in communication
4. Revealing differences in communication in different contexts
5. Analyzing the consequences of communication content, such as the flow of information or audience responses

JENIS KOMUNIKASI DALAM ANALISIS ISI

Perencana biasanya menggunakan Analisis Isi, misalnya, untuk menilai tiga jenis komunikasi: *meetings, communications with the planning agency, and published reports.*

Dalam analisis isi dan meta-analisis, pertanyaan tentang validitas eksternal berfokus pada seberapa jauh perencana menjauh dari keterwakilan sampel untuk menjelaskan situasi lain.

Planners commonly use content analysis to assess three types of communications: meetings, communications with the planning agency, and published reports.

In content analysis and meta-analysis, questions of external validity focus on how far the planner moves away from the representativeness of the sample to explain other situations.

ANALISIS ISI DAN META-ANALISIS

...

Analisis Isi biasanya mengambil sampel bidang sumber tekstual yang lebih kecil, ...

dalam periode waktu yang lebih singkat daripada meta-analisis.

Content analysis usually samples a smaller field of textual resources within a shorter time period than meta-analysis.



Pertanyaan validitas internal dalam analisis isi dan meta-analisis fokus pada kesimpulan perencana.

Questions of internal validity in content analysis and meta-analysis focus on the planner's conclusions.

There are four basic parts to **a meta-analysis**:

variable specificity, publication type, acceptable publication sources, and publishing time frame.

The research variables themselves usually determine the time frame of the

publications to be reviewed in the meta-analysis.

SYARAT DALAM ANALISIS ISI

Pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab dalam setiap Analisis Isi:

1. Data mana yang dianalisis?
2. Bagaimana data didefinisikan?
3. Dari populasi manakah data tersebut diambil?
4. Apa konteks yang relevan?
5. Apa batasan analisisnya?
6. Apa yang akan diukur?

ANALISIS ISI

- Kuantitatif
- Kualitatif



ANALISIS ISI - KUANTITATIF

Content analysis can be used to quantify the occurrence of certain words, phrases, subjects or concepts in a set of historical or contemporary texts.

Quantitative content analysis example

To research the importance of employment issues in planning, you could analyze the aspirations for the frequency of terms such as *unemployment*, *jobs*, and *work* and use statistical analysis to find differences over time or between options.

ANALISIS ISI - KUALITATIF

In addition, content analysis can be used to make qualitative inferences by analyzing the meaning and semantic relationship of words and concepts.

Qualitative content analysis example

To gain a more qualitative understanding of employment issues in planning, you could locate the word *unemployment* in the public hearing, identify what other words or phrases appear next to it (such as *economy*, *inequality* or *laziness*), and analyze the meanings of these relationships to better understand the intentions and targets of different campaigns.

TAHAPAN ANALISIS ISI

Tahapan:

1. Membuat seperangkat kode dari kasus yang dihadapi
2. Mengaplikasikan kode pada kasus tersebut
3. Membuat matrik unit analisis dan variabel
4. Berdasarkan kasus dan kode yang telah disusun, menghitung secara “statistik” jumlah kode yang muncul
5. Menganalisis dan menyimpulkan

KEUNTUNGAN PENGGUNAAN ANALISIS ISI

1. Dapat mengurangi hambatan dalam pengumpulan data;
2. Dapat menganalisis komunikasi dan interaksi sosial tanpa keterlibatan langsung peserta;
3. Transparan dan dapat direplikasi
4. Ketika dilakukan dengan baik, analisis isi mengikuti prosedur sistematis , dapat dengan mudah direplikasi oleh peneliti lain dan hasil yang andal.
5. Fleksibel
6. Dapat melakukan analisis kapan saja, di lokasi mana pun, dan dengan biaya rendah – yang Anda butuhkan hanyalah akses ke sumber yang sesuai.

KELEMAHAN PENGGUNAAN ANALISIS ISI

1. Reduktif, jika berfokus pada kata atau frasa dalam konteks terbatas atau mengabaikan konteks, nuansa, dan makna yang ambigu.
2. Subyektif, karena Analisis Isi hampir selalu melibatkan beberapa tingkat interpretasi subjektif, yang dapat mempengaruhi keandalan dan validitas hasil dan kesimpulan.
3. Waktu yang lama/intensif jika harus mengkodekan teks dalam volume besar secara manual, dan mungkin sulit untuk diotomatisasi secara efektif.

ANALISIS ISI DAPAT DIPERGUNAKAN JIKA

- Data yang tersedia sebagian besar terdiri dari bahan-bahan yang terdokumentasi (buku, surat kabar, pita rekaman, naskah/manuskrip).
- Ada keterangan pelengkap atau kerangka teori tertentu yang menerangkan tentang – dan sebagai metode pendekatan terhadap - data tersebut.
- Peneliti mempunyai kemampuan teknis untuk mengolah bahan-bahan/data-data yang dikumpulkannya, karena sebagian dokumentasi tersebut bersifat sangat khas/spesifik.

TAHAPAN ANALISIS ISI

1. Pilih konten yang akan dianalisis

Berdasarkan pertanyaan penelitian Anda, pilih teks yang akan Anda analisis. Anda perlu memutuskan:

- The medium (e.g. newspapers, speeches or websites) and genre (e.g. opinion pieces, political campaign speeches, or marketing copy)
- The inclusion and exclusion criteria (e.g. newspaper articles that mention a particular event)
- The parameters in terms of date range, location, etc.

TAHAPAN ANALISIS ISI

2. Tentukan unit dan kategori analisis

Ini berarti mendefinisikan:

- Unit makna yang akan dikodekan (*The unit(s) of meaning that will be coded*).
Misalnya, apakah Anda akan merekam frekuensi kata dan frasa individual, karakteristik orang yang menghasilkan atau muncul dalam teks, keberadaan dan penempatan gambar, atau perlakuan terhadap tema dan konsep?
- Kumpulan kategori (*The set of categories*) yang akan digunakan untuk pengkodean. Kategori dapat berupa karakteristik objektif (misalnya usia 30-40, pendidikan) atau lebih konseptual (misalnya dapat keinginan, trend, berorientasi lingkungan).

TAHAPAN ANALISIS ISI

3. Kembangkan seperangkat aturan untuk pengkodean *(Develop a set of rules for coding)*

Pengkodean melibatkan pengorganisasian unit makna ke dalam kategori yang telah ditentukan sebelumnya. Terutama dengan kategori yang lebih konseptual, penting untuk secara jelas mendefinisikan aturan tentang apa yang akan dan tidak akan dimasukkan untuk memastikan bahwa semua teks dikodekan secara konsisten.

Aturan pengkodean sangat penting, membuat metode Anda lebih transparan dan dapat diandalkan.

TAHAPAN ANALISIS ISI

4. Kode teks sesuai aturan (*Code the text according to the rules*)

Menelusuri setiap teks dan mencatat semua data yang relevan dalam kategori yang sesuai.

Hal ini dapat dilakukan secara manual atau dibantu dengan program komputer, seperti QSR NVivo, Atlas.ti dan Diction, yang dapat membantu mempercepat proses penghitungan dan pengkategorian kata dan frasa.

TAHAPAN ANALISIS ISI

5. Menganalisis hasil dan menarik kesimpulan *(Analyze the results and draw conclusions)*

Setelah pengkodean selesai, data yang dikumpulkan diperiksa untuk menemukan pola dan menarik kesimpulan sebagai jawaban atas pertanyaan penelitian Anda.

Anda dapat menggunakan analisis statistik untuk menemukan korelasi atau tren, mendiskusikan interpretasi Anda tentang arti hasil, dan membuat kesimpulan tentang pembuat, konteks, dan audiens teks.

CONTOH KASUS 1:

PERUMUSAN ISU STRATEGIS DI SUATU WILAYAH



Isu 1

Isu 2

Isu 3

Isu 4

Responden A

Responden B

Responden C

Responden D

JML



CONTOH KASUS 2: FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETERSEDIAAN RTH DI PERUMAHAN FORMAL DAN PERKAMPUNGAN



MARI BERLATIH!

- Dapatkan data-data 'teks' yang relevan dengan perencanaan wilayah.
- Tentukan tujuan tertentu dengan wilayah tersebut.
- Lakukan proses analisis dengan "Analisis Isi"
- Sampaikan hasilnya sampai dengan kesimpulan dan rekomendasi.



Terima kasih

ANALISIS ISL

Silahkan dilanjutkan dengan eksplorasi bahan
dari sumber lain
dan LATIHAN

Wassalam